



Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Rokok Yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus PT Gudang Garam Tbk pada Periode 2019-2023)

Rizki Setia Rini¹, Saras Supeno², Laila Rossana³, Sania Ferika⁴, Vela Hani Choerunnisa⁵

¹²³⁴⁵Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto, Indonesia

E-Mail: rinytia99@gmail.com¹, sarassupeno.feb@gmail.com², lailarossana7@gmail.com³, velaehoerunnisa@gmail.com⁴

Abstract; *This research is motivated by the revenue of PT Gudang Garam Tbk, which experienced an increase from 2019 to 2022 but declined in 2023, accompanied by fluctuating operating expenses that tend to decrease. However, when examining net income before tax and net income after tax, there has been a decline for four consecutive years, followed by an increase in 2023. The purpose of this study is to analyze the financial performance of PT Gudang Garam Tbk for the period 2019-2023 based on the Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Return on Assets, and Return on Equity. The results of the study indicate that the current ratio of the company's financial ratios is unstable. The quick ratio shows that the company's condition is not good, as it still struggles to meet its short-term obligations quickly. The cash ratio indicates that the company's cash ratio is below the industry standard. Return on assets shows that financial performance has declined each year. Return on equity also indicates that financial performance is poor due to a decrease in the company's net income caused by rising excise duties as a result of the COVID-19 pandemic, while consumer purchasing interest has declines due to the instability of the community's economy.*

Keywords: *Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, ROA, ROE, Liquidity and Profitability*

Abstrak; Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pendapatan usaha PT Gudang Garam Tbk yang mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai tahun 2022 dan mengalami penurunan di tahun 2023, serta diikuti beban usaha yang fluktuatif cenderung mengalami penurunan. Namun jika dilihat dari laba bersih sebelum pajak maupun laba bersih setelah pajak mengalami penurunan dalam 4 tahun berturut-turut dan mengalami kenaikan di tahun 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2019-2023 berdasarkan Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), Rasio Kas (*Cash Ratio*), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE). Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil yang menunjukkan *current ratio* pada rasio keuangan perusahaan kurang stabil. *Quick ratio* menunjukkan bahwa keadaan perusahaan kurang baik karena perusahaan masih kesulitan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan cepat. *Cash Ratio* menunjukkan bahwa rasio kas perusahaan dibawah standar industri. *Return on Asset* menunjukkan keuangan mengalami penurunan di setiap tahunnya. *Return on Equity* juga menunjukkan bahwa kinerja keuangan kurang baik yang disebabkan oleh turunnya laba bersih perusahaan akibat meningkatnya bea cukai karena dampak covid-19 sementara minat beli konsumen yang menurun diakibatkan belum stabilnya perekonomian masyarakat.

Kata Kunci: *Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, ROA, ROE, Likuiditas dan Profitabilitas*

LATAR BELAKANG

Setiap perusahaan yang membuat laporan keuangan secara periodik ditujukan untuk pihak-pihak yang berkepentingan biasanya dituntut untuk memperoleh laba yang besar demi kemajuan perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus mengetahui langkah-langkah yang akan ditempuh untuk menganalisis keadaan perusahaannya agar selalu dalam keadaan baik. Kesuksesan sebuah perusahaan biasanya dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan yang ada dipakai untuk menilai potensi keberhasilan perusahaan di masa mendatang serta pengambilan keputusan ekonomi. Menurut (Kasmir, 2010) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Penyajian laporan keuangan merupakan salah satu bentuk akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya (Khotimah, Bawono, & Mustafa, 2021). Pada umumnya laporan keuangan maupun data-data non keuangan merupakan bentuk laporan yang

digunakan dalam pengukuran keberhasilan suatu perusahaan (Setyasih & Maghfiroh, 2020). Menurut (Irham, 2020) kinerja keuangan merupakan analisis yang bertujuan untuk menilai perusahaan dalam melaksanakan aturan keuangan secara benar.

Penelitian yang dilakukan oleh Ninuk Riesmayanitiningtias, dkk (2020) tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan PT Midi Utama Indonesia Tbk menunjukkan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio kinerja operasi memiliki kemampuan untuk melakukan peminjaman dan pembayaran hutang jangka pendek serta jangka panjangnya. Berbeda dengan yang dilakukan Oktaviani Kristi dan Mujiyani (2021) tentang analisis kinerja keuangan pada sektor industri manufaktur dalam bidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016- 2020, dari hasil penelitiannya kinerja keuangan tersebut dinilai dari tingkat likuiditas yang menunjukkan dalam keadaan baik dan tingkat profitabilitasnya menunjukkan perusahaan dalam keadaan yang kurang baik karena masih belum mampu untuk memperoleh keuntungan. Melihat dari penelitian yang dilakukan oleh Meliana (2022) mengenai analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk, berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas dikatakan kurang baik karena perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar perusahaan dikurangi persediaan yang dimiliki.

Berdasarkan gap penelitian tersebut peneliti memutuskan untuk meneliti dan menganalisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan industri rokok yang terdaftar di BEI, dengan rumusan masalah yaitu bagaimana kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2019-2023 yang bertujuan untuk menganalisis kinerja laporan keuangan perusahaan berdasarkan Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), Rasio Kas (*Cash Ratio*), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE). Manfaat dari penelitian ini bagi masyarakat adalah memberikan gambaran dalam memilih investasi, bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan dalam membuat kebijakan perusahaan, dan bagi peneliti diharapkan menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya mengenai analisis kinerja dalam suatu perusahaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif metode positivisik. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini berfokus pada bagaimana laporan keuangan sangat berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan perusahaan.

KAJIAN TEORITIS

Teori Agensi

Pengukuran kinerja perusahaan dapat dijelaskan dengan dua teori yaitu teori agensi dan teori signal. Menurut Jensen dan Meckling (1976) sebuah perusahaan terdapat dua pihak yang saling berinteraksi. Pihak tersebut adalah pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen perusahaan. Teori keagenan dapat menunjukkan bagaimana manajer mengelola dan memperoleh laba sehingga *return* yang akan didapatkan investor akan maksimal (Fachrurrozi, Ma'sumah, & Rossana, 2024).

Teori Signal

Menurut Ross (1997) menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Laporan keuangan adalah kumpulan berbagai informasi yang bisa digunakan sebagai sinyal dari perusahaan untuk pihak-pihak yang berkepentingan agar dapat melihat kinerja selama periode tertentu (Prayogi, Murdianingsih, Setyasih, & Rosyadi, 2023).

Pemangku Kepentingan

Sejalan dengan pemangku kepentingan yang menyatakan bahwa kelompok dan individu dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh proses pencapaian tujuan organisasi. Keterlibatan

pemangku kepentingan dalam perencanaan diperlukan untuk mengembangkan strategi yang akan dijalankan dalam mencapai tujuan organisasi (Mustafa, Azhar, Suyono, Rusmana, & Wahyudin, 2022).

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2010:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode. Menurut Harahap (2007) laporan keuangan suatu perusahaan merupakan output dari siklus akuntansi meliputi pengumpulan bukti transaksi, mencatat transaksi dalam jurnal, memposting dalam buku besar dan membuat kertas kerja, serta Menyusun laporan keuangan. Menurut Kasmir (2012:10) secara umum laporan keuangan mempunyai tujuan memberikan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu.

Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat laporan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) dan lainnya. Perkembangan teknologi internet di Indonesia tidak hanya dimanfaatkan oleh generasi muda, tetapi juga oleh orang dewasa yang menggunakannya dengan baik dan bijaksana. Salah satu cara pemanfaatan teknologi internet adalah melalui pembayaran menggunakan *virtual account*, yang dapat dianggap sebagai rekening yang tidak ada kartu fisik atau bersifat virtual. Pembuatan akun ini dilakukan sesuai dengan permintaan perusahaan yang bertujuan untuk mempermudah proses transaksi (Setiawan, Setyasih, & Hosana, 2020).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada. Perhitungan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus tertentu. Pemilihan rumus yang akan digunakan, kemudian disesuaikan dengan jenis penelitian dan homogenitas populasi (Sitoyo & Sodik, 2015). Penelitian ini menjelaskan bagaimana pengaruh laporan keuangan pada kinerja keuangan perusahaan. Dari penelitian ini dapat menghasilkan kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan tahunan perusahaan. Penelitian dilakukan dengan mengakses akun resmi Bursa Efek Indonesia dan dibutuhkan waktu kurang lebih tiga bulan dari bulan Oktober sampai Desember 2024.

Menurut (Suharsini, 2013) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Subjek dalam penelitian ini adalah PT. Gudang Garam Tbk. Menurut (Sugiyono, 2011) objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu yang menjadi sasaran penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan neraca dan laba rugi PT. Gudang Garam Tbk periode 2019 sampai 2022. Jenis data yang digunakan merupakan data dokumenter dan studi kepustakaan. Data dokumenter diperoleh dari pengumpulan data sekunder yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id dalam bentuk laporan keuangan tahunan PT Gudang Garam Tbk. Data studi kepustakaan berupa data yang diperoleh dari buku ilmiah dan laporan penelitian.

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran mengenai keadaan yang diteliti berdasarkan angka. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), Rasio Kas (*Cash Ratio*), *Return on Asset* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari analisis yang dilakukan, data yang digunakan adalah data perusahaan dari tahun 2019-2023. Berikut ini adalah perhitungan analisis rasio:

1. Rasio Likuiditas
 - a. *Current Ratio*

Current Ratio (CR) : $\frac{\text{Aktiva Lancar (AL)}}{\text{Hutang Lancar}}$

Tabel 1. Standar Industri Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan
1.	<i>Current Ratio</i>	>2 kali atau 200% <2 kali atau 200%	Baik Tidak Baik

$$\text{Current Ratio tahun 2019} = \frac{52.081.133}{25.258.727} \times 100\% = 206\%$$

$$\text{Current Ratio tahun 2020} = \frac{49.537.929}{17.009.992} \times 100\% = 291\%$$

$$\text{Current Ratio tahun 2021} = \frac{59.312.578}{28.369.283} \times 100\% = 209\%$$

$$\text{Current Ratio tahun 2022} = \frac{55.445.127}{29.125.010} \times 100\% = 190\%$$

$$\text{Current Ratio tahun 2023} = \frac{54.115.182}{29.536.433} \times 100\% = 183\%$$

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Standar industri untuk rasio ini dikatakan sehat apabila dapat membayar utangnya selama 2 kali dalam waktu satu tahun. Jadi PT Gudang Garam Tbk mengalami kinerja keuangan yang sehat apabila dinilai dari rasio likuiditas, meskipun jika dilihat dari nilai aktiva lancar setiap tahun yang tidak stabil. Hasil perhitungan yang berbeda disebabkan karena adanya jumlah hutang lancar yang berbeda tiap tahunnya.

- b. *Quick Ratio*

Quick Ratio (QR) : $\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$

Tabel 2. Standar Industri Rasio Cepat

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan
1	<i>Quick ratio</i>	>1,5 kali atau 150%	Baik

		<1,5 kali atau 150%	Tidak baik
--	--	---------------------	------------

$$\text{Quick Ratio tahun 2019} = \frac{52.081.133 - 42.847.314}{25.258.727} \times 100\% = 37\%$$

$$\text{Quick Ratio tahun 2020} = \frac{49.537.929 - 39.894.532}{17.009.992} \times 100\% = 57\%$$

$$\text{Quick Ratio tahun 2021} = \frac{59.312.578 - 47.456.255}{28.369.283} \times 100\% = 42\%$$

$$\text{Quick Ratio tahun 2022} = \frac{55.445.127 - 47.639.885}{29.125.010} \times 100\% = 27\%$$

$$\text{Quick Ratio tahun 2023} = \frac{54.115.182 - 46.485.966}{29.536.433} \times 100\% = 26\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa *quick ratio* PT Gudang Garam Tbk periode 2019-2023 masih dibawah standar rata-rata industry yang nilainya dibawah 150%. Hal ini terjadi karena meningkatnya jumlah hutang lancar yang kenaikannya tidak sebanding dengan aktiva lancar.

c. *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio (CR)} = \frac{\text{Kas} + (\text{setara kas})}{\text{Hutang Lancar}}$$

Tabel 3. Standar Industri Rasio Likuiditas

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan
1	<i>Cash ratio</i>	>50% <50%	Baik Tidak baik

$$\text{Cash Ratio tahun 2019} = \frac{3.571.886}{25.258.727} \times 100\% = 14\%$$

$$\text{Cash Ratio tahun 2020} = \frac{4.774.272}{17.009.992} \times 100\% = 28\%$$

$$\text{Cash Ratio tahun 2021} = \frac{4.169.740}{28.369.283} \times 100\% = 15\%$$

$$\text{Cash Ratio tahun 2022} = \frac{4.407.033}{29.125.010} \times 100\% = 15\%$$

$$\text{Cash Ratio tahun 2023} = \frac{4.256.264}{29.536.433} \times 100\% = 14\%$$

Dari hasil tersebut diketahui bahwa rasio kas PT Gudang Garam Tbk pada periode 2019-2023 masih tergolong dibawah rata-rata industry yang nilainya dibawah 50%. Hal ini juga diartikan sebagai kondisi dimana kas perusahaan kurang baik sehingga perusahaan dianggap kurang mampu dalam melunasi hutang jangka pendeknya.

d. *Return on Asset*

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aktiva}}$$

Tabel 4. Standar industri *Return on Asset*

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan
1	<i>Return on Asset</i>	>30% <30%	Baik Tidak baik

Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Rokok Yang Terdaftar di BEI
(Studi Kasus PT Gudang Garam Tbk pada Periode 2019-2023)

$$\text{Return on Asset tahun 2019} = \frac{10.880.704}{78.647.274} \times 100\% = 14\%$$

$$\text{Return on Asset tahun 2020} = \frac{7.647.729}{78.191.409} \times 100\% = 10\%$$

$$\text{Return on Asset tahun 2021} = \frac{5.605.321}{89.964.369} \times 100\% = 6\%$$

$$\text{Return on Asset tahun 2022} = \frac{2.779.742}{88.562.617} \times 100\% = 3\%$$

$$\text{Return on Asset tahun 2023} = \frac{5.324.516}{92.450.823} \times 100\% = 6\%$$

Dari hasil tersebut diketahui bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas investasi mengalami penurunan pada tahun 2019-2022, kemudian pada tahun 2023 terjadi kenaikan sebesar 3% dari tahun sebelumnya sehingga nilai ROA perusahaan dapat dikatakan kurang baik karena standar industri untuk nilai ROA yaitu sebesar 30%

e. *Return on Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) : Laba setelah pajak

— Modal —

Tabel 5. Standar industri *Return on Equity*

No	Jenis Rasio	Standar Industri	Keterangan
1	<i>Return on Equity</i>	>40% <40%	Baik Tidak baik

$$\text{Return on Equity tahun 2019} = \frac{10.880.704}{50.930.758} \times 100\% = 21\%$$

$$\text{Return on Equity tahun 2020} = \frac{7.647.729}{58.522.486} \times 100\% = 13\%$$

$$58.522.486$$

$$\text{Return on Equity tahun 2021} = \frac{5.605.321}{59.288.274} \times 100\% = 9\%$$

$$\text{Return on Equity tahun 2022} = \frac{2.779.742}{57.855.966} \times 100\% = 5\%$$

$$\text{Return on Equity tahun 2023} = \frac{5.324.516}{60.862.843} \times 100\% = 9\%$$

Dari hasil ROE tersebut dapat disimpulkan bahwa PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan pada tahun 2019-2022, hal ini menunjukkan bahwa nilai ROE PT Gudang Garam Tbk dikatakan kurang baik karena standar industri untuk nilai ROE adalah 40%, meskipun terjadi kenaikan nilai ROE pada tahun 2023 sebesar 9% tetap saja masih berada di bawah standar ROE.

Pembahasan

Tabel 6. Pembahasan

No	Tahun	Curren Ratio	Quick Ratio	Cash Ratio	ROA	ROE
1	2019	206 %	37 %	14 %	14 %	21 %
2	2020	291 %	57 %	28 %	10 %	13 %
3	2021	209 %	42 %	15 %	6 %	9 %
4	2022	190 %	27 %	15 %	3 %	5 %
5	2023	183 %	26 %	14 %	6 %	9 %
Rata-rata		216%	38%	17%	8%	11%

Sumber 1. Hasil olah data tahun 2025

1. Analisis likuiditas terhadap kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk periode 2019-2023 *Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, dalam penelitian ini menunjukkan hasil bahwa rasio ini kurang stabil. Mengambil dari [CNBC Indonesia](#) PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan penjualan serta laba akibat dari kenaikan cukai yang berdampak pada daya beli konsumen yang cenderung stagnan. Meski mampu membayar utang jangka pendeknya hingga tahun 2021, namun mulai tahun 2022 perusahaan kesulitan memenuhi kewajiban tersebut. *Quick ratio* yang mengukur kemampuan membayar kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan, menunjukkan bahwa perusahaan kesulitan untuk memenuhi kewajiban karena hutang lancar meningkat lebih cepat daripada aktiva lancar. *Cash ratio* yang mengukur kemampuan membayar hutang dengan kas menunjukkan bahwa perusahaan berada di bawah standar industri sejak 2019 hingga 2023 yang menandakan kondisi keuangan yang kurang baik. Analisis rasio likuiditas selama lima tahun terakhir menunjukkan fluktuasi dengan rata-rata di atas standar industri, tetapi penurunan terendah terjadi pada tahun 2023 akibat adanya peningkatan hutang lancar yang tidak sebanding dengan aktiva lancar. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan kesulitan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar.
2. Analisis profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT Gudang Garam Tbk periode 2019-2023 *Return on assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa ROA PT Gudang Garam Tbk mengalami penurunan setiap tahun yang menandakan bahwa kinerja keuangan yang kurang baik dan di bawah standar industri. Hal ini disebabkan oleh ketidakefisienan perusahaan dalam mengelola aset untuk meningkatkan laba sehingga pertumbuhan ROA

melambat. *Return on equity* (ROE) mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE juga kurang baik yang disebabkan oleh penurunan laba bersih akibat meningkatnya bea cukai dan menurunnya minat beli konsumen karena ketidakstabilan ekonomi. Analisis rasio profitabilitas selama lima tahun (2019-2023) menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan aktiva dan modal masih belum memadai, dengan penurunan terendah yang terjadi pada tahun 2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuji sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan PT Gudang Garam Tbk dalam keadaan kurang baik karena dari perhitungan rasio yang telah dilakukan sebelumnya rata-rata hasilnya masih dibawah standar keuangan industri. Saran bagi PT Gudang Garam Tbk untuk meningkatkan rasio likuiditasnya agar kinerja keuangan kedepannya lebih baik, sebaiknya perusahaan meningkatkan kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki dengan cara mengurangi hutang lancar setiap tahun sehingga tidak terjadi fluktuasi dan dapat optimal dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu disarankan juga untuk meningkatkan kinerja keuangan dari rasio profitabilitasnya dalam hal menaikkan *return on asset* dan *return on equity* dengan memaksimalkan aktiva dan modal perusahaan.

REFERENSI

- Fachrurrozi, M. F., Ma'sumah, S., & Rossana, L. (2024). Pengaruh ROA, CR, TATO, DER, dan ROE terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2020. *JRKA Volume 10*, 86-102.
- Febrian, M. T., Septiana, A., & Dawam, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Harahap, & Syafri, S. (2007). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan PT*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Irham, F. (2020). Analisis Kinerja Keuangan. *Alfabeta*.
- Kasmir, S. M. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khotimah, C., Bawono, I. R., & Mustafa, R. M. (2021). Determinants Analysis for The Quality of Village Financial Statements. *Jurnal Review Akuntansi dan Keuangan*, 185-203.
- Mustafa, R. M., Azhar, N., Suyono, E., Rusmana, O., & Wahyudin. (2022). The Effect of Planning, Management Commitment, and Human Resources Competency on the Absorption of the Goods and Services Budget in the Local Government of Cilacap Region. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 129-136.
- Prayogi, A., Murdianingsih, D., Setyasih, R. D., & Rosyadi, N. (2023). Leverage dan Prediksi Financial Distress: Efek Moderasi Profitabilitas. *Monex - Journal of Accounting Research*, 233-250.
- Sandu, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian I*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Setiawan, A., Setyasih, R. D., & Hosana, L. J. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penggunaan Financial Technology pada Sistem Pembayaran Transportasi Online. *Monex*, 30-37.
- Setyasih, R. D., & Maghfiroh, S. (2020). Pengaruh Perbandingan Komposisi Pembiayaan Bagi Hasil, Murabahah, dan Ijarah Terhadap Kinerja Lembaga Keuangan Syariah. *el-JIZYA*, 27-49.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini, A. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.